

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Dandruff* atau ketombe merupakan masalah umum mempengaruhi sekitar 50% dari populasi orang dewasa di dunia. *Dandruff* terjadi pada kulit kepala (*scalp*) yang ditandai dengan rasa gatal, serpihan warna putih atau kekuningan yang berlebihan. Terdapat beberapa faktor risiko yang menyebabkan kejadian *dandruff* antara lain kebersihan kulit kepala, tingkat stress dan jenis kelamin.

**Tujuan :** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *dandruff* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

**Metode :** Penelitian observasional dengan metode *cross-sectional* yang dilakukan pada Oktober 2022. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 156 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas penelitian adalah kebersihan kulit kepala, jenis kelamin dan tingkat stress sedangkan variabel terikat adalah kejadian *dandruff*. Data penelitian merupakan data primer yang diambil dari kuesioner dan foto klinis. Pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling*. Data yang telah diperoleh dalam penelitian akan diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS 26 dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil :** Hasil uji hipotesis penelitian tidak terdapat hubungan bermakna antara kebersihan kulit kepala, jenis kelamin dan tingkat stress pada kejadian *dandruff* dengan masing-masing *p value* 0,296;0,290;0,550.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan bermakna antara kebersihan kulit kepala, jenis kelamin dan tingkat stress terhadap kejadian *dandruff*.

**Kata Kunci :** *Dandruff*, Ketombe, Stress, Kebersihan Kulit Kepala

## ABSTRACT

**Background** : Dandruff or pityriasis sicca is a common problem affecting about 50% of the world's adult population. Dandruff occurs on the scalp which is characterized by itching, excessive white or yellowish flakes. There are several risk factors that cause the occurrence of dandruff, including scalp hygiene, gender and stress level.

**Objective** : To determine the factors that associated with the incidence of dandruff in students of the Faculty of Medicine, University of Diponegoro.

**Methods** : Observational study using the cross-sectional method which was conducted in October 2022. The subjects used were 156 students from the Faculty of Medicine, Diponegoro University who had met the inclusion and exclusion criteria. The Independent variables in this study were scalp hygiene, gender and stress level while the dependent variable was the incidence of dandruff. The research data is primary data taken from the questionnaire and clinical photos. Sampling was done by consecutive sampling. Data obtained in the survey are analyzed using the chi-square test.

**Results:** The results of the research hypothesis test showed no significant relationship between scalp hygiene, gender and stress level in the incidence of dandruff with  $p$  values 0.296; 0.290; 0.550.

**Conclusion** : There is no significant relationship between scalp hygiene, gender and stress level on the incidence of dandruff.

**Keywords** : Dandruff, Pityriasis Sicca, Stress, Personal Hygiene